

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kuantitatif. Mengemukakan bahwa : “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” (Sugiono, 2018, hlm. 2).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk menilai pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” (Sugiyono, 2018, hlm. 8).

Penggunaan jenis penelitian kuantitatif dalam skripsi ini diharapkan mampu memberikan gambaran melalui penghitungan dari data-data yang diperoleh mengenai Analisis pengaruh tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas PT. Telekomunikasi Seluler Tbk. periode tahun 2007-2017.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang pengoperasian sistem Telekomunikasi telepon bergerak seluler dengan sistem GSM (*Global for Mobile Communication*). Pada periode 11 tahun mulai tahun

2007-2017 pada perusahaan PT. Telekomunikasi Seluler Tbk. dan dapat di download pada website <http://www.telkomsel.com/about-us/investor-relations>

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang telah diambil dari website yang telah di publikasikan kepada masyarakat pengguna data yaitu berupa laporan keuangan PT. Telekomunikasi Seluler Tbk. Periode 2007-2017.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini berasal dari website PT. Telekomunikasi Seluler Tbk. Periode 11 tahun yaitu 2007-2017. Selain itu data yang diambil juga bersumber dari berbagai bahan-bahan tertulis, baik dari literatur-literatur ilmiah yang digunakan untuk dasar-dasar teoritis dan lain ataupun dari tulisan-tulisan lain yang menunjang penelitian ini.

D. Teknik Pengolahan

1. Teknik Pengelohan

Pengolahan data sekunder yang telah didapatkan, tidak langsung dimasukkan ke dalam penelitian skripsi ini, sehingga bisa dibaca dan dipahami. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

- a. Editing, sebelum data sekunder diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu, dengan kata lain, data yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi, jika masih terdapat kekurangan atau masih meragukan.
- b. Membuat tabulasi data, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulin rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulann data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian. Dalam penelitian dokumentasi laporan keuangan tahunan dari 2007-2017, dan laporan tahunan perusahaan.

E. Analisis Data

Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *SPSS 22 for windows*. Antara lain :

a. Uji Normalitas

Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel *dependent*, variabel *independent*, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal.

Pembuatan keputusan tentang hipotesis yang diajukan di terima atau ditolak dengan cara sebagai berikut:

- H0: Data berdistribusi normal.
- H1: Data tidak berdistribusi normal.

Kaidah keputusan:

- Jika nilai $\alpha = 0,05$ lebih kecil dari nilai Sig, maka H0 diterima
- Jika nilai $\alpha = 0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai Sig, maka H0 ditolak.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistika yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antar variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Faktor penyebab umumnya dilambangkan X, sedangkan variabel akibat dilambangkan Y.

Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran variabel dependen yang ditimbulkan oleh variabel independen.

Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan.

3. Uji t

Pengujian secara parsial tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi variabel devenden secara signifikan. Pengujian dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- H0: Tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- H1: Ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Kaidah keputusan:

- Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui ketangguhan modal yang digunakan sebagai prediktor. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk modal regresi tersebut. Dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Hasmita, 2015 hlm. 42)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar varians dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. R^2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah R^2 yang mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam suatu model atau disebut R^2 yang telah di sesuaikan. Penelitian ini menggunakan *Adjusted-R²*, koefisien determinasi *Adjusted-R²* menunjukkan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model nilai R^2 menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0, maka variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu *IBM SPSS Statistics 22* untuk mengelola data.